

ABSTRACT

Agustina Reni Suwandari. 2011. *Junior High School Teacher's Perception of Multiculturalism in English Language Teaching*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

History has noted that unrests and upheavals in the name of ethnic, religion, belief, social, economic, and cultural diversities harm the tolerance towards multiculturalism in this multicultural country. Schools as the representatives of different society have important roles to bring in multiculturalism to the students. Based on the given fact, this research tried to reveal the junior high school teacher's perception of multiculturalism in English language teaching. Therefore, it is necessary to describe and interpret the teacher's perception of multiculturalism to know the understanding, views and actions concerning multiculturalism.

This study is a phenomenological research which employs progressive qualitative method. It required narrative data from the participant. In-depth interviews, class observation and document checks are data collection techniques for triangulation. Meanwhile, the participant of this study is an English teacher at *Muhammadiyah* Junior High School who was selected based on his long service of teaching, the researcher's personal judgment, the atmosphere of his school which is quite different from that of the researcher's, and his experience of being a guest tutor abroad. This research is not for generalizing teachers' perceptions of multiculturalism in English language teaching, because it is the lived-experience of a teacher concerning his perception of multiculturalism which is possibly different from or the same as other teachers. The data were analyzed systematically by the coding process and were interpreted within the process of this research.

The research result shows that the perception of multiculturalism of the participant is quite comprehensive. His understanding of the concepts and views of multiculturalism is implemented in his teaching. It is due to his empirical experiences which sharpened his multicultural awareness. However, from five multicultural dimensions which become the focus of the study—content integration, knowledge construction process, prejudice reduction, equity pedagogy, empowering school culture and social structure—there were still some constraints hindering their implementation. The problems came from the participant's friends (other teachers) and those who dealt with educational policies. The hindrances occurred indicate that there is still wrong perception and interpretation of the concept of multiculturalism. It happened because they might have less understanding of the concepts of multiculturalism which affects their views of it. This reality determines the implementation of multiculturalism especially in English language teaching. In addition, the English language curriculum for junior high school has insufficient inclusion of the essence of multiculturalism. Thus, improving teachers' multicultural understanding and theirs who deal with educational policies is urgent, because it indeed influences their view of multiculturalism which would be implemented in teaching practice. Besides, the improvement of current curriculum which obviously accommodates multiculturalism also becomes urgent agenda in education in Indonesia.

Keywords: *multiculturalism, perception, phenomenological research*

ABSTRAK

Agustina Reni Suwandari. 2011. *Junior Highschool Teacher's Perception of Multiculturalism in English Language Teaching*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana. Universitas Sanata Dharma.

Sejarah Indonesia membuktikan adanya praktik-praktik kekerasan yang mengatasnamakan etnis, agama, kepercayaan, masalah-masalah sosial, ekonomi dan budaya, mengancam toleransi keberagaman di negara yang multikultural ini. Sekolah sebagai representasi dari masyarakat yang beragam mempunyai peranan penting menanamkan nilai-nilai multikultural terhadap anak didiknya. Berdasarkan fakta inilah, penelitian ini berusaha mengungkap persepsi guru Bahasa Inggris SMP tentang multikulturalisme dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sangatlah perlu untuk memerikan dan mengintepretasikan persepsi guru yang sesungguhnya tentang multikulturalisme untuk mengetahui pemahaman dan pendapat guru tentang multikulturalisme serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah studi fenomenologi yang menggunakan metode progresif kualitatif. Diperlukan data naratif dari partisipan. Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang utama. Selain itu, observasi kelas, wawancara kembali, dan pemeriksaan dokumen merupakan alat pengumpul data pendukung yang diperlukan untuk triangulasi data. Partisipan penelitian ini adalah seorang guru di SMP Muhammadiyah yang dipilih berdasarkan pengalaman mengajar partisipan, penilaian pribadi peneliti, kondisi sekolah partisipan yang berbeda dengan sekolah peneliti, dan pengalaman partisipan menjadi guru tamu di luar negeri. Penelitian ini tidak bersifat generalisasi atas persepsi para guru tentang multikulturalisme dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena merupakan pengalaman hidup seorang guru khususnya persepsinya tentang multikulturalisme yang bisa saja berbeda ataupun sama dengan guru lain. Data dianalisa secara sistematis melalui proses pengkodean dan diinterpretasikan selama proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang multikulturalisme dari partisipan cukup komprehensif. Pemahaman dan pandangan tentang multikulturalisme diimplementasikan oleh partisipan dalam pengajaran. Hal ini tidak lepas dari pengalaman empiris partisipan yang semakin mempertajam kesadaran multikulturalnya. Akan tetapi, dari lima dimensi multikulturalisme yang merupakan fokus penelitian yakni pengintegrasian materi, proses mengonstruksi ilmu pengetahuan, pengurangan prasangka, pedagogi kesetaraan, pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial sekolah, dapat disimpulkan bahwa implementasi dimensi-dimensi multikulturalisme tersebut masih menemui kendala. Kendala-kendala yang terjadi datang dari para rekan partisipan (guru lain) dan orang-orang yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan. Masalah yang timbul mengindikasikan bahwa masih ada persepsi dan interpretasi yang keliru tentang konsep multikulturalime. Hal ini terjadi karena barangkali mereka kurang memahami konsep multikulturalisme yang memengaruhi pandangan mereka. Kenyataan ini berpengaruh pada implementasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikulturalisme khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris. Lagipula, kurikulum bahasa Inggris untuk SMP kurang mengakomodasi esensi dari multikulturalisme. Oleh sebab itu, peningkatan pemahaman multikultural para guru dan juga mereka yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan menjadi penting dilakukan karena pemahaman ini berpengaruh pada pandangan mereka tentang multikulturalisme yang akan diimplementasikan dalam praktik pengajaran. Selain itu, perbaikan kurikulum yang secara jelas mengakomodasi multikulturalisme menjadi agenda yang sangat penting di dunia pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *multikulturalisme, persepsi, penelitian fenomenologi*

